

**PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PECAHAN SENILAI SISWA SD**

*THE DEVELOPMENT OF BIG BOOK MEDIA TO ENHANCE LEARNING OUTCOMES  
IN EQUIVALENT FRACTIONS ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS*

**Disyacitta Neolia Firdana<sup>a)</sup>, Trimurtini<sup>b)</sup>**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: [disyacitta.neolia@gmail.com](mailto:disyacitta.neolia@gmail.com)<sup>a)</sup>, [trimurtinipgsd@mail.unnes.ac.id](mailto:trimurtinipgsd@mail.unnes.ac.id)<sup>b)</sup>

Diterima: 30 April 2018, Direvisi: 8 Mei 2018, Disetujui: 23 Mei 2018

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media *big book* pada pembelajaran pecahan senilai siswa kelas IV. Metode penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilakukan pada siswawelas IV SDN Karanganyar 02 Kota Semarang. Sumber data dari validasi media, validasi materi, hasil belajar, dan tanggapan guru dan siswa tentang media yang dikembangkan. Desain penelitian *Pre-experimental* dengan *One Group Pretest-Posttest design*. *Big book* yang dikembangkan terdiri atas materi pecahan senilai, lembar kerja dengan gambar bangun datar persegi dan lingkaran, dan soal latihan tentang pecahan senilai. Media *big book* ini dikembangkan berdasarkan angket kebutuhan guru dan peserta didik. *Big book* memenuhi kevalidan media sebesar 3,75 dengan kriteria sangat baik dan oleh ahli materi mendapat skor 3 dengan kriteria baik. Pada uji coba skala besar hasil *posttest* siswa memiliki ketuntasan hasil belajar 82,14%. Hasil perhitungan N-gain dengan hasil 0,55 menunjukkan kriteria “sedang”. Hasil Uji t  $9,6320 > 2,0484$  yang berarti rata-rata nilai *posttest* lebih besar dari rata-rata nilai *pretest*. Berdasarkan data tersebut, penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan media *big book* yang layak dan efektif sebagai media pembelajaran pecahan senilai siswa kelas IV SD.

**Kata Kunci:** *Big book*, Media, Pecahan senilai

**ABSTRACT**

*This research aimed to determine the properness and effectiveness of the big book media on learning equivalent fractions of fourth grade students. The method of research is Research and Development (R&D). This study was conducted in fourth grade of SDN Karanganyar 02 Kota Semarang. Data sources from media validation, material validation, learning outcomes, and teacher and students responses on developed media. Pre-experimental research design with one group pretest-posttest design. Big book developed consist of equivalent fractions material, students learning activities sheets with rectangle and circle shape pictures, and questions about equivalent fractions. Big book was developed based on students and teacher needs. This big book fulfill the media validity of 3,75 with very good criteria and scored 3 by material experts with good criteria. In large-scale trial, the result of students posttest have learning outcomes completeness 82,14%. The result of N-gain calculation with result 0,55 indicates the criterion “medium”. The t-test result  $9,6320 > 2,0484$  which means the average of posttest outcomes is better than the average of pretest*

*outcomes. Based on that data, this study has produced big book media which proper and effective as a media of learning equivalent fractions of fourth grade elementary school.*

**Keywords:** *big book, equivalent fractions, media*

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu muatan dalam struktur kurikulum SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat. Menurut Sumardyono (dalam Fathani 2009:59) salah satu karakteristik matematika adalah bersifat abstrak karena matematika memiliki objek kajian yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya, matematika memerlukan bantuan sarana dan prasarana yang dapat membantu melancarkan proses pembelajaran, salah satunya adalah media.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Ashyar 2012:8). Adanya media pembelajaran digunakan untuk mengkonkretkan objek-objek matematika agar peserta didik dapat lebih memahami pelajaran dan dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar. Benda manipulatif dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Kania 2018:2).

Kenyataan yang terjadi pada beberapa sekolah, hal tersebut belum terlaksana secara optimal. Proses pembelajaran yang tidak maksimal membuat Indonesia ada pada peringkat bawah (Agustya, dkk 2017:115). Selain itu, fakta yang terjadi di sekolah dasar, yaitu masih ditemukannya hasil belajar siswa yang rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika. Permasalahan tersebut juga dialami peserta didik kelas IV di SD Karanganyar 02 Kota Semarang. Fakta

tersebut ditemukan oleh peneliti pada saat melaksanakan observasi pada tanggal 4-6 Januari 2018 di SD Karanganyar 02. Berdasarkan data nilai Penilaian Akhir Semester I kelas IV tahun 2017/2018, rata-rata nilai pelajaran matematika menunjukkan hasil yang rendah dengan nilai rata-rata 58,6.

Rendahnya hasil belajar di kelas IV disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika yang ditandai dengan banyaknya peserta didik yang tidak memerhatikan selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Minat belajar penting untuk ditumbuhkan, karena dapat berpengaruh pada hasil belajar (Karina, dkk 2017:74). Selain itu, peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, khususnya pada materi pecahan, bahkan pada konsep dasar pecahan dan pecahan senilai.

Pecahan adalah bagian dari keseluruhan (Purnomo 2015:11). Menurut Van De Walle (2008:37) dalam pembelajaran pecahan terdapat tiga model atau pendekatan, yaitu model daerah atau luas, model panjang atau pengukuran, dan model himpunan. Diantara ketiga model atau pendekatan yang telah disebutkan oleh Van De Walle, model atau pendekatan daerah atau luas merupakan model yang paling esensial atau dasar dan baik untuk mengenalkan pecahan (Van De Walle 2008:37). Model luas juga dapat membuat peserta didik lebih fokus dalam mempelajari pecahan senilai (Ramury, dkk 2015:1).

Rendahnya hasil pembelajaran matematika yang dialami menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak variasi, salah satunya adalah *big book*. *Big book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Wardhani (2015:20) menyebutkan bahwa *big book* merupakan media pembelajaran yang diciptakan pertama kali oleh Holdaway. Usaid (2014:21) menyatakan bahwa anak-anak menyukai *big book* karena ukurannya yang besar dan gambarnya yang menarik. Menurut Lynch (dalam Nidika 2016:12) *big book* dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman di kelas dan mampu menarik perhatian saat proses belajar mengajar.

Penggunaan media *big book* dapat disesuaikan dengan tingkat kelas dan materi yang diajarkan, sehingga perlu dikembangkan. Asyhar (2012:81) menjelaskan bahwa media yang dikembangkan sendiri oleh guru dapat menghindari ketidaktepatan (*mismatch*) karena dirancang sesuai kebutuhan, potensi sumberdaya dan kondisi lingkungan masing-masing. Oleh karena itu, peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah tersebut melalui pengembangan media *big book* pecahan dengan pendekatan luas sebagai media pembelajaran pecahan senilai. Sehingga penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan *big book* pecahan dengan pendekatan luas yang layak (*valid*) dan efektif sebagai media pembelajaran pecahan senilai di SDN Karanganyar 02 Semarang.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D), yaitu merupakan penelitian yang menghasilkan suatu produk dan menguji

keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2015:407). Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiyono (2015:408-426) dengan menggunakan langkah-langkah: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) perbaikan desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk akhir; (10) produksi massal.

Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas IV SDN Karanganyar 02. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, angket, dan tes. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dicatat, disajikan ke dalam bentuk naratif, dan ditarik kesimpulan. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dianalisis melalui teknik analisis kuantitatif menggunakan uji *t* untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar. Data berupa skor penilaian media dari validator dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengkriteriaan. Data ini kemudian dikonversi ke data kualitatif dengan menggunakan skala 4. Data yang dikonversi ini mengacu pada rumus dikemukakan oleh Widoyoko (2015), yaitu skor  $3,25 < \text{skor} \leq 4$  termasuk dalam kriteria sangat baik, skor  $2,5 < \text{skor} \leq 3,25$  termasuk dalam kriteria baik, skor  $1,75 < \text{skor} \leq 2,5$  termasuk dalam kriteria kurang baik, dan skor  $1 < \text{skor} \leq 1,75$  termasuk dalam kriteria sangat tidak baik.

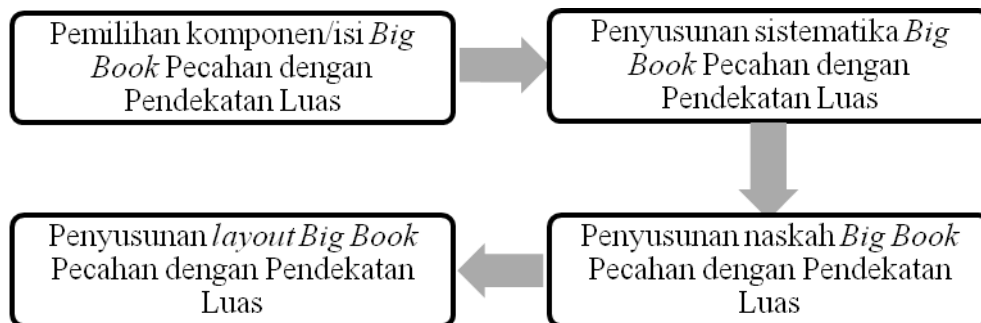
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap potensi dan masalah serta pengumpulan informasi dilakukan wawancara dan penyebaran angket kepada guru dan siswa di didik kelas IV SDN Karanganyar 02 yang berjumlah 39 orang. Hasilnya sebagai berikut: *big book* pecahan dengan pendekatan luas yang dibutuhkan oleh mayoritas peserta didik kelas IV SDN Karanganyar 02 adalah sebagai berikut. (1) Terdapat penjelasan materi mengenai pecahan. (2) Terdapat contoh soal. (3) Adanya petunjuk penggunaan. (4) Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda. (5) Menggunakan bahasa baku. (6) Menggunakan tanda baca. (7) Disertai dengan kata-kata yang memotivasi peserta didik untuk belajar. (8) Kertas bagian dalam *big book* pecahan dengan pendekatan luas berwarna putih. (9) Warna sampul bervariasi. (10) Gambar sampul adalah gambar kartun yang berkaitan dengan matematika. (11) tebal buku berkisar antara 15-20 halaman. (12) Jenis huruf yang digunakan adalah Comic Sans Ms. (13) Bentuk bangun datar yang digunakan pada *big book* pecahan dengan pendekatan luas adalah persegi panjang dan persegi. (14) Ukuran *big book* pecahan dengan pendekatan luas adalah A4. (15) Disertai dengan gambar pendukung untuk menarik minat peserta didik. (16) Gambar pendukung berupa gambar makhluk hidup.

*Big book* pecahan dengan pendekatan luas yang dikembangkan berisi materi, lembar kerja, dan soal tentang

pecahan senilai yang menggunakan pendekatan luas dengan bangun datar lingkaran dan persegi. Tunc-Pekkan (2015:436) menyatakan bahwa peserta didik lebih mudah memahami pecahan dengan lingkaran. *Big book* pecahan dengan pendekatan luas sebagai media pembelajaran pecahan senilai dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Pada pengembangannya, peneliti memperhatikan prinsip pengembangan media visual berupa kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan, dan warna (Arsyad 2014). Melalui *big book* pecahan dengan pendekatan luas, diharapkan siswa mampu memahami pecahan senilai.

Desain produk dilaksanakan dengan melakukan perencanaan dan pengembangan perangkat pembelajaran. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan media visual berbentuk media cetak berupa buku yang disebut sebagai *big book* pecahan dengan pendekatan luas. Aplikasi yang digunakan untuk membuat desain *big book* adalah *CorelDraw*. *CorelDraw* merupakan *software* editor grafik vektor berbasis sistem operasi windows (Bakti, dkk 2016:32). *CorelDraw* sering digunakan dalam pembuatan desain logo, poster, brosur, cover buku, vektor dan sebagainya. Peneliti menggunakan *CorelDraw X7* dalam mengembangkan desain *big book* pecahan dengan pendekatan luas. Adapun tahapan pembuatan desain produk seperti gambar berikut.





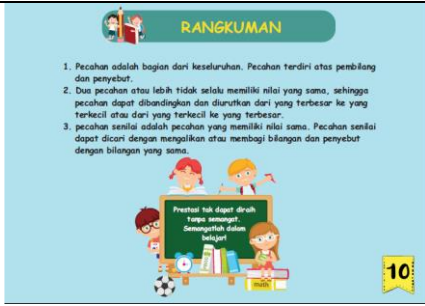
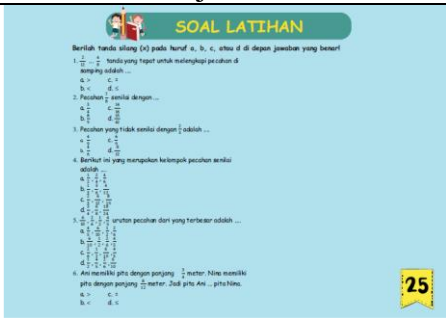
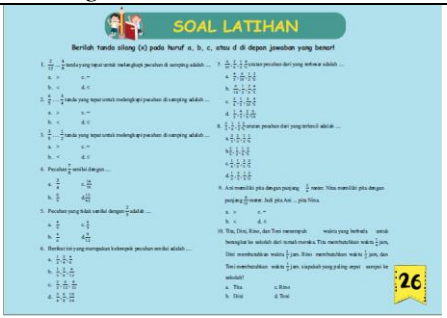


Gambar 1. Bagan Tahapan Pembuatan Desain Produk

Tahap selanjutnya adalah validasi oleh ahli media dan ahli materi yang ahli dalam bidangnya. Terdapat sembilan indikator sebagai bahan penilaian media yang disarikan dari syarat-syarat media menurut para ahli. Indikator tersebut meliputi. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, ukurannya sesuai dengan kebutuhan (untuk kelompok), tahan lama, penyajian rapi, media menarik, didukung dengan ketersediaan bahan, media dapat dibuat sendiri, mudah digunakan/dipindahkan, penggunaan media sesuai dengan alokasi waktu. Hasil

validasi pengembangan *big book* pecahan dengan pendekatan luas diperoleh skor 3 dari ahli materi dan skor 3,75 dari ahli media, yang berarti memiliki kriteria masing-masing baik dan sangat baik sehingga *big book* pecahan dengan pendekatan luas dapat digunakan dalam pembelajaran.

Selain memberikan penilaian, para ahli juga memberikan saran untuk perbaikan *big book* pecahan dengan pendekatan luas. Secara ringkas revisi yang dilakukan dijabarkan dalam tabel 1.

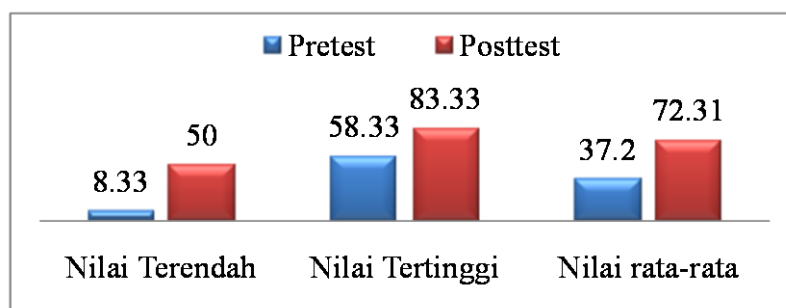
Tabel 1. Media Big Book Pecahan dengan Pendekatan Luas Sebelum dan Sesudah Direvisi

No	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	<p>merubah warna tulisan judul pada cover <i>big book</i> dengan warna putih agar lebih terlihat</p> 	<p>merubah warna tulisan judul pada cover <i>big book</i> dengan warna putih agar lebih terlihat</p> 
2	<p>menambahkan rangkuman materi dalam <i>big book</i> hiasan</p> <p><b>Tidak ada halaman rangkuman</b></p>	<p>menambahkan rangkuman materi dalam <i>big book</i> hiasan</p> 
3	<p>menambahkan jumlah butir soal latihan dalam <i>big book</i></p>  <p><b>Sebelum direvisis berjumlah 6 soal</b></p>	<p>menambahkan jumlah butir soal latihan dalam <i>big book</i></p>  <p><b>Setelah ditambah menjadi 10 soal</b></p>
4	<p>menambahkan profil penulis pada sampul bagian belakang</p> 	<p>menambahkan profil penulis pada sampul bagian belakang</p> 

Kelayakan media didukung dengan hasil analisis tanggapan guru dan peserta didik pada tahap uji coba produk dan uji coba pemakaian. Berdasarkan hasil analisis angket tanggapan guru diperoleh persentase 100%. Jika dikonversikan pada tabel 3.3 termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil analisis angket tanggapan siswa pada tahap uji coba produk, diperoleh persentase 97,5%. Jika dikonversikan pada tabel 3.3 termasuk dalam kategori sangat layak. Pada tahap uji coba pemakaian, berdasarkan hasil analisis angket tanggapan guru diperoleh persentase 100% yang berarti termasuk

dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil analisis angket tanggapan siswa pada tahap uji coba produk, diperoleh persentase 94% yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Setelah produk dinyatakan layak, tahap selanjutnya adalah uji coba pemakaian. Uji coba dilakukan pada siswa kelas IV SDN Karanganyar 02 pada bulan Juli 2018. Dari hasil uji coba diperoleh data ketuntasan hasil belajar mencapai 82,14,5%. Dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* juga mengalami kenaikan seperti yang tertera pada gambar 2.



**Gambar 2.** Diagram Hasil *Pretest* dan *Posttest* Uji Skala Kecil

Dari data *pretest* dan *posttest*, kemudian dicari perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* dengan uji t. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa hasil belajar sesudah menggunakan media *big book* pecahan dengan pendekatan luas lebih dari rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan media *big book* pecahan

dengan pendekatan luas yang berarti bahwa media *big book* pecahan dengan pendekatan luas efektif untuk digunakan pada pembelajaran. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Ocbianet al (2015:57) yang mendapatkan hasil bahwa *big book* efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar.

**Tabel 2.** Hasil Uji t

Rata –rata <i>pretest</i>	Rata- rata <i>Posttes</i>	N	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
37,2017	72,3207	28	9,6320	2,0484

Uji t didukung dengan uji N *Gainpretest* dan *posttest* sebesar 0,64 pada skala kecil dan 0,55 pada skala besar dengan kategori sedang.

Keunggulan dari media *big book* yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan yang ada di SDN Karanganyar 02 Semarang yaitu

memahami pecahan senilai. Media *big book* pecahan dengan pendekatan luas ini memiliki gambar bangun datar yang dapat mendukung pemahaman peserta didik terhadap pecahan senilai. Bangun datar tersebut sesuai dengan konsep pengajaran pecahan dengan pendekatan luas, yang mana pendekatan ini merupakan pendekatan yang sangat cocok untuk memulai mengajarkan konsep pecahan (Van de Walle 2008:51). Selain itu keunggulan lainnya adalah media *big book* yang dikembangkan berukuran A3. Pemilihan ukuran ini diharapkan mampu menjangkau peserta didik dengan jumlah banyak agar memungkinkan semua peserta didik melihat tulisan dan gambar dalam *big book*. Dengan adanya media *big book* pecahan dengan pendekatan luas, diharapkan kegiatan pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan senilai dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik agar lebih mudah memahami materi pecahan senilai dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Di lain pihak, media *big book* yang dikembangkan juga memiliki kelemahan yaitu pada lembar kerjanya, peserta didik harus diarahkan dan diberikan contoh dalam setiap kegiatan agar hasilnya dapat sesuai dengan yang diharapkan. Cakupan materi yang terdapat dalam *big book* pecahan dengan pendekatan luas juga hanya sebatas pada materi pecahan senilai saja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Media *big book* pecahan dengan pendekatan luas merupakan

pengembangan dari media *big book* yang telah ada. Produk media *big book* pecahan dengan pendekatan luas yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika disusun berdasarkan hasil angket kebutuhan guru dan peserta didik. Produk media *big book* pecahan dengan pendekatan luas untuk meningkatkan hasil belajar matematika telah memenuhi kriteria valid dari penilaian para ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media *big book* pecahan dengan pendekatan luas layak dan efektif dengan N-gain 0,55 (kategori sedang) untuk digunakan pada pembelajaran matematika materi pecahan senilai.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah dengan adanya media *big book* pecahan dengan pendekatan luas diharapkan dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bagi siswa dan dapat dijadikan inspirasi guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih inovatif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terimakasih kepada para pembimbing Bapak Drs. Jaino, M.Pd. dan Ibu Nursiwi Nugraheni, S.Si.,M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan artikel ini. Kepada SDN Karanganyar 02 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiya, Faudany, dkk. (2017). Influence of CTL Model by Using Monopoly Game Media to The Students' Motivation and Science Learning Outcomes. *Journal of Primary Education*. 6 (2):114-119.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali PRESS.
- Ashyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Bakti, Surya, N. A. Hasibuan, L.T. Sianturi & R. D. Sianturi. (2016). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Coreldraw X3 Menggunakan Metode Web Based Learning (Wbl). *Jurnal Riset Komputer*. 3(4):32-35.
- Colville-Hall, Susan & Barbara O'Connor. (2006). Using Big Books: A Standards-Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidates in a PreK-12 Program. *Foreign Language Annals*, 39(3):497.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Jakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Kania. (2018). Alat Peraga untuk Memahami Konsep Pecahan. *Jurnal Theorems*. 2(2):1-12.
- Karina M.R., dkk. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1):61-67.
- Nidika, Dwi. (2016). Big Book terhadap Kemampuan Mengenal Ekspresi Emosi. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 8(1):12.
- Ocbian, M. M., et al. (2015). 'Big Books' as Mother Tongue-Based Instructional Materials in Bicol for Grade One Pupils. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(4):57.
- Purnomo, Yopy Wahyu. 2015. *Pembelajaran Matematika untuk PGSD: Bagaimana Guru Mengembangkan Penalaran Proporsional Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Putrayasa, I Made, H.Syahrudin & I Gede Margunayasa. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1):1-11.
- Ramury, Feli, dkk. (2015). Pembelajaran Pecahan Senilai dengan Bermain Lego. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(1):1-10.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tunc-Pekkan, Zelha. (2015). An Analysis of Elementary School Children's Fractional Knowledge Depicted with Circle, Rectangle, and Number Line Representations. *Educational Studies in Mathematics*, 89:419-441.
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.
- Van de Walle, J. A. 2008. *Pengembangan Pengajaran Matematika Sekolah*

- Dasar dan Menengah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wardhani, Mega Laila. 2015. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book*" dalam Syaodih, E., dkk. (Ed.), *Membangun Imajinasi dan Kreativitas Anak Melalui Literasi*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.